

TORANG PU KISAH

TRENDS

DOMUS PAPUA

domuspapua@gmail.com

Ada yang datang, ada yang pergi. . .



**SALAM SATU MISI. . .
SALAM VINSENSIAN . . .**

**KUMPULAN KISAH
PARA ROMO & FRATER CM
DI TANAH PAPUA**

Sahabat misionaris yang terkasih kembali kami bagikan kisah – kisah pelayanan para misionarin CM Indonesia yang berkerja dan berkarya di Keuskupan Manokwari-Sorong. Pada kesempatan kali ini izinkan kami membagikan kisah pelayanan kami.pada edisi kali ni kami membagikan kisah kami selama bulan September - oktober. “ada yang datang, ada yang pergi” itulah ungkapan kami pada kesempatan kali ni karena dua konfrater kami yaitu rm. abin dan rm. kurniawan kendapat perutusan baru di tempat lain dan datang rm. Thomas suparno dan para frater yang berpastoral. Masih banyak kisah – kisah pelayanan para misionaris vinsensian di tanah Papua ini selamat membaca dan menikmati setiap goresan kisah kami.

kontributor:

Rm. Thomas Suparno CM

Rm. Edi Purwanto CM

Rm. FX Due CM

Rm. Yusep CM

Fr. Marius CM

Fr. Vincent CM

Fr. Ardi CM



KISAH DARI AMBAN

Selamat Datang di Bumi Kasuari



Sekilas perjalanan ke Amban. Saya, Rm. Thomas Suparno CM, pada hari Senin tgl 8 September 2025 diantar DPP dan umat St. Theresia Pandaan, sehari setelah serah terima di Pandaan, ke Propinsialat Jl. Kepanjen 9 Surabaya. Selasa petang, pk 18.00 sempat mengikuti Misa Perayaan Ozanam di propinsialat. Sekitar pk 20.00 diantar ke bandara Juanda oleh sopir propinsialat. Pk 22.00 saya naik pesawat Lion Air dengan tujuan Manokwari. Karena pesawat belum ada yang langsung, maka harus transit di Bandara Sultan Hasanuddin Ujung Pandang. Hari Rabu, 10 September dihari pk 03.00 melanjutkan penerbangan dengan Super Air Jet, sampai di bandara Manokwari (Sowi) sekitar pk 07.30. Rm. Kurniawan Diputra dan Ketua Dewan Paroki Amban P. Eduardus Haleserens, S.T dan beberapa umat sudah menunggu di pintu keluar bandara. Setelah masuk kendaraan kami langsung menuju ke Amban. Sesampainya di pastoran Amban, di depan gerbang sudah disiapkan upacara penyambutan dengan dikalungi tas papua (noken) lalu menginjak piring keramik besar dijemput oleh 3 penari daerah berseragam merah diantar masuk ke teras pastoran sambil menari sebagai tanda diterima. Tidak mau kalah, ibu-ibu WKRI yang mungkin sejak pagi menyiapkan masakan gado-gado. Selesai upacara adat penerimaan kami langsung menikmati masakan tersebut.



Rapat Domus Pertama

Hari Kamis, 11 September 2025 pk 08.00 – 11.00 saya mengikuti pertemuan Domus Papua pertama kalinya. Sekaligus penyambutan oleh para konfrater Papua yang juga sedang berkumpul di Amban. Pertemuan diadakan di Aula atas. Pertemuan dihadiri hampir semua anggota domus (romo dan frater) kecuali Rm. Abin yang masih cuti.

Selesai pertemuan diteruskan dengan makan siang bersama di Rumah Makan Lestari yang terkenal dengan rahang ikan tunanya yang segar. Disamping ukuran rahangnya yang waoooo...besarnya, rasanya lezat.....



Kamis, 11 September 2025 pk.18.00 di dalam Perayaan Ekaristi yang dipimpin Bapak Uskup Sorong-Manokwari Mgr. Hilarion Datus Lega diadakan upacara serah terima jabatan dari Pastor Paroki yang lama yaitu Rm. A. Kurniawan Diputra CM kepada saya sebagai penggantinya. Perayaan Ekaristi dihadiri oleh Dewan Paroki, para pengurus lingkungan dan orka, serta umat mulai dari anak-anak sampai umat dewasa. Disamping itu juga hadir Romo-romo dari paroki sekitar juga romo dari SP 8. Tentu saja para suster dari beberapa tarekat turut hadir. Perayaan Ekaristi berlangsung dengan meriah dan khidmat. Koor dan petugas liturgi penuh semangat. Suasananya juga segar, apalagi Bapak Uskup dalam homili dan sambutannya dengan apa adanya terasa humorisnya dan mengundang gelak tawa. Hal penting yang tidak kalah mengesankan, Mgr. Hilarion mengungkapkan begitu terkesannya dengan pimpinan CM Indonesia (Rm. Sad Budi, Rm. Jack, Rm. Suparmono, Rm. Edi, Rm. Gigih) dalam membangun komunikasi dan kerjasamanya terus konsisten. Juga keramah-tamahan CM, kemurahan hati CM, dan kerjasama dalam mempersiapkan calon imam Papua di Seminari Tinggi CM. Beliau memberikan apresiasi yang sangat positif.



Pisah Kenal dengan Umat Lingkungan

Trimakasih banyak kepada Rm. Kurniawan. Sejak saya datang diajak keliling diperkenalkan ke lingkungan-lingkungan. Sungguh suatu pengalaman dan perkenalan yang sangat berarti. Jadwal misa dan pertemuan Lingkungan (pisah – kenal) sebagai berikut:

Jum'at, 12 September : Misa di Lingkungan St. Vinsensius (dekat pantai, banyak pendatang dari Timur)

Minggu, 14 September: Misa di Paroki St. Thomas Aquinas Amban, pk. 08.00 dan 18.00

Senin, 15 September : Misa di Lingkungan St. Valentino (Lingkungan dosen dan mahasiswa)

Selasa, 16 September : Misa WKRI dihadiri Ketua WKRI Wilayah

Rabu, 17 September : Misa di Lingkungan St. Felisitas

Kamis, 18 September : Misa di Lingkungan St. Maria

Jum'at, 19 September : Misa di Lingkungan St. Stella Maris

Minggu, 21 September: Misa di Stasi Meyes. Misa perdana Rm. Firminus Marianto, CM

Selasa, 23 September : Misa di Lingkungan Susweni

NB: Setiap selesai misa disambung dengan ramah-tamah dan diteruskan dengan gerak dan lagu bersama sampai malam.



PERTEMUAN MATRIDA MANOKWARI

Matrida Manokwari adalah forum perkumpulan para anggota Tarekat Religius yang ada di wilayah TPW (Tim Pastoral Wilayah) Manokwari. Amban berada di TPW Manokwari. Sabtu, 13 September 2025 saya mengikuti pertemuan pertama di Biara OSA. Agendanya perpisahan dengan Rm. Kurniawan dan pemilihan pengurus. Pengurus baru yang terpilih, Ketua: RP. Markus Malar OSA; Sekretaris: RP. Thomas Suparno CM; Bendahara: Sr. M. Skolastika SPM. Anggota Matrida: Kongragasi Misi (CM) romo dan frater Amban dan Wasior. Ordo Santo Agustinus (OSA) komunitas Susweni dan Maripi. Kongregasi Suster Santa Perawan Maria (SPM) komunitas SP 4 – Prafi dan komunitas SP 8 – Masni. Suster Tarekat Maria Mediatrix (TMM). Suster Dina Santo Yosef (DSY) Wasior.



Hari Raya Santo Vinsensius

Perayaan St. Vinsensius Domus Papua, diadakan di Amban bertepatan dengan pertemuan Matrıda pada tgl 26 September 2025. Pertemuan ini adalah pertemuan pertama dalam kepengurusan baru Matrıda – Manokwari. Pertemuan dibuka oleh Rm. Thomas Suparno CM dengan penyambutan tamu dan ramah-tamah (makan malam bersama) dalam rangka Hari Raya St. Vinsensius a Paulo.

Selesai ramah-tamah di pastoran, acara dilanjutkan pertemuan di Aula atas. Pk. 19.35 Pertemuan dibuka oleh Pastor Markus Malar OSA. Ketua memperkenalkan pengurus baru kepada Pastor Philipus Sedik OSA sebagai Ketua TPW Manokwari. Juga tidak lupa ucapan terimakasih kepada Rm. Kurniawan CM yang sudah menyelesaikan tugasnya sebagai Ketua Matrıda dengan baik. Terlebih sudah merintis penggalangan dana sehingga Matrıda memiliki modal.

Pada tgl 27 September, umat paroki terutama kaum muda merayakan Hari Raya St. Vinsensius. Puncak perayaan dalam Ekaristi.

*Ngopi Toleransi*

Kamis, 18 September kami mengadakan kunjungan ke Vihara di Manokwari. Kunjungan ini dalam rangka perkenalan kami sebagai orang baru dan untuk menjalin persahabatan. Banthe, pemimpin Vihara, dan pengurus Vihara menerima kami dengan sangat ramah dan penuh keakraban. Menarik, Banthe melihat peluang bahwa orang muda senang ngopi. Kami sudah mencoba aneka kopi racikan beliau dan sahabat-sahabatnya. Beliau merancang acara ngopi bareng orang muda. Temu bareng tersebut akhirnya terwujud. Hari Minggu, 21 September mulai pk.18.00 – sekitar pk 21.30. Pertemuan ini untuk mengumpulkan orang muda lintas agama dan kepercayaan dan diberi tema “Ngopi Toleransi”. Masing-masing tokoh agama hadir dan membawa umat mudanya. Dialog berjalan dengan sejuk, bagus, dan akrab. Aula begitu besar penuh dengan orang muda dari berbagai agama, termasuk OMK Paroki St. Thomas Aquinas Amban. Mereka mendambakan pertemuan lanjutan.



Mengajar di Unipa

Saya dan Fr. Marius CM setiap hari Jumat pagi diminta untuk mengajar di UNIPA. Kampus Unipa dan Pastoran tidak jauh. Mahasiswa-mahasiswi yang saya dampingi dari Jurusan Teknik Geologi; Teknik Perminyakan; dan Teknik Pertambangan. Memang Paroki ini cirinya banyak dosen dan orang muda yang studi di Unipa dll. Di salah satu lingkungan memiliki banyak dosen dan 3 Profesor. Para mahasiswa tersebut berasal dari berbagai kota dan daerah serta pegunungan, hampir seluruh Papua. Mahasiswa yang kami dampingi cukup bersemangat. Dalam waktu dekat mereka akan menyusun kepengurusan baru "Badan Pengurus UKM - KMK UNIPA". Ya, karena saya satu-satunya pastor yang ada di sini diminta untuk mendampingi mereka. Karya yang menantang.



Misa Perdana Rm. Firminus Marianto, CM

Hari Sabtu, 20 September 2025 warga Paroki St. Thomas Aquinas Amban merayakan syukur atas Tahbisan Imam Rm. Rinto yang pernah menjalani tahun pastoral di Amban dengan merayakan misa perdana di Gereja Amban. Rm. Rinto dalam homilinya mensyaringkan pengalaman pergulatan dalam panggilan menjadi imam selama berpastoral di Amban dan mendapat peneguhan antara lain dari umat.



Pertemuan TPW

Pada hari Rabu, 1 Oktober 2025 diadakan pertemuan TPW Manokwari di Paroki Sang Gembala yang Baik SP 8 - Masni. Bagi saya ini pertemuan TPW untuk yang pertama kali. Ketua TPW Manokwari yakni RP. Philipus Sedik, OSA. Pada pertemuan ini saya dipilih menjadi bendahara.

Tema pembicaraan terutama fokus pembinaan remaja supaya aktif menggereja. Pentingnya pembekalan dan pelatihan untuk pendamping Sekami. Keuskupan akan menyelenggarakan Jambore Sekami. Disamping fokus pada remaja maka OMK juga memiliki program merayakan Hari Orang Muda sedunia. Orang Muda Katolik Manokwari akan menyelenggarakan Kirab Salib IYD, masing-masing Paroki ketempatan Salib IYD sekitar 1 (satu) bulan. Masing-masing paroki diharapkan menyambut salib IYD dan merayakannya dengan banyak kreativitas.



KISAH DARI WASIOR

Selamat Datang Fr. Vincent



Pada tanggal 1 September 2025 Fr. Vincent, CM tia di Paroki St. Laurentius Wasior untuk menjalankan tugas pastoral. Setelah melakukan perjalanan dengan darat, udara dan laut akhirnya tiba di pelabuhan Wasior. Rm. Edi menjemput kedatangan Fr. Vincent yang datang naik kapal Ekspres. Setibanya di Paroki Fr. Vincent langsung berkenalan dengan umat di Gereja karena pada waktu itu bertepatan dengan Misa Sore di Gereja. Seusai misa Fr. Vincent diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri di hadapan umat. Mengikuti kebiasaan setempat Fr. Vincent juga disambut dengan upacara injak piring menandakan telah diterima di Wasior. Selamat datang Frater semoga dapat menjalankan tugas pastoralnya dengan baik.

Pembukaan bulan Kitab Suci



Pembukaan Bulan Kitab Suci Nasional dibuka tepat tanggal 1 September 2025. Di Paroki St. Laurentius Wasior BKSND dibuka dengan Misa yang dipimpin Romo Abin. Pada kesempatan misa ini umat diajak untuk membawa Alkitabnya masing-masing dan meletakkannya di meja selanjutnya romo mereciki Alkitab-Alkitab itu dengan air suci. Umat cukup antusias menghadiri sebagai ungkapan kecintaan pada Sabda Tuhan. Hal ini dilakukan sekaligus penanda bahwa selama satu bulan ini kita akan banyak belajar, membaca dan melaksanakan ajaran dari Kitab Suci.

Kerja bakti menyongsong 1 Abad Peradaban

Umat Katolik Paroki St. Laurentius Wasior dari keempat Lingkungan bersama pengurus DPP, Pastor Paroki dan Suster-suster DSY bergerak bersama melakukan kerja bakti untuk mendukung perayaan 1 Abad Peradaban yang merupakan acara besar yang dihelat oleh Kabupaten Teluk Wondama. Acara ini merupakan acara yang diinisiasi oleh Jemaat Gereja GKI di Tanah Papua untuk menandai tonggak sejarah hadirnya pendidikan modern di Tanah Papua. Dipercaya oleh masyarakat Wasior bahwa 1 abad yang lalu seorang misionaris I. S Kijne mengajarkan baca tulis kepada masyarakat asli Papua.

Gereja Katolik mengambil bagian dengan melaksanakan kerja bakti di lokasi tempat dimana acara diselenggarakan. Umat mengangkut pasir untuk membuat tangga ke arah puncak bukit dekat rumah yang dulu dihuni oleh misionaris tersebut. Bapak-bapak, ibu-ibu, orang muda, terlibat dalam kegiatan ini sehingga semua merasakan sukacita dan gembira.



Hari Raya St. Vinsensius A Paulo



Sabtu 27 September di Gereja St. Laurentius Wasior diadakan misa Hari Raya St. Vinsensius A Paulo. Misa dipimpin oleh Rm. Edi dan dihadiri oleh kebanyakan anak remaja dan orang muda. Dalam kesempatan itu ditayangkan video singkat mengenai Santo Vinsensius dan juga Sejarah CM. Kita memberi kesempatan OMK untuk bertugas koor sehingga bisa dengan semarak menyanyikan lagu-lagu Vinsensian.

Seusai misa umat diajak ramah tamah di luar Gereja dengan menikmati makan sederhana. Banyak anak remaja dan orang muda hadir dalam acara ini semoga kita yang terus-menerus bersama mereka mendoakan panggilan pada akhirnya ada benih panggilan yang tumbuh dari Paroki Laurentius.



Pembukaan Bulan Rosario

Pada tanggal 1 Oktober dilaksanakan Pembukaan Bulan Rosario. Sebelum Misa sore dilakukan dulu Doa Rosario. Di Wasior misa sore pembukaan Bulan Rosario dihadiri oleh banyak umat. Umat diajak untuk membawa seluruh untaian rosario mereka untuk direciki dengan air suci setelah homili. Pada bulan Mei dan Oktober kebiasaan di Wasior doa Rosario dilakukan hanya sekali seminggu yakni pada hari Kamis akan tetapi tahun ini dicoba dilaksanakan setiap hari. Semoga dapat berjalan dengan baik.



Bible Camp

Pada tanggal 3-5 Oktober 2025 dilaksanakan Bible Camp bagi anak-anak remaja dan anak-anak Sekolah Minggu. Acara ini digelar dengan maksud supaya anak-anak mendapat pengalaman pembinaan rohani yang berguna bagi hidup mereka. Acara dibuka dengan pendaftaran pada tanggal 3 Oktober. Terdapat 130 anak yang terdaftar untuk mengikuti acara Bible Camp ini. Anak-anak diajak untuk tidur di tenda selama 2 malam dan diajak untuk berdinamika bersama. Bible Camp ini mengusung tema "Mission is Possible" dengan maksud mengisi bulan misi di Oktober ini selain dengan doa-doa juga dengan membina diri. Orang tua sangat mendukung acara ini dengan sigap menyiapkan panggung, menyiapkan tenda-tenda bagi anak-anak mereka. Ibu-ibu juga semangat mengorganisir bagaimana konsumsi dapat berjalan tanpa kekurangan. Berkat dukungan para Suster DSY, frater, OMK, pendamping Misdinar, pendamping Sekami dan ibu-ibu acara dapat berjalan menggembarakan.



Parade Budaya 1 Abad

Pada tanggal 22 Oktober 2025 Paroki St. Laurentius Wasior juga mengikuti parade Budaya dalam rangka 1 Abad Peradaban di Teluk Wondama. Acara ini disemarakkan oleh berbagai kelompok dan Klasis-klasis Gereja GKI di Tanah Papua. Berbagai kelompok kerukunan suku dan budaya diundang dalam parade ini. Parade ini diikuti kurang lebih 23 kelompok diawali dengan start di Gerbang Pelabuhan Wasior dan Finish di Lapangan Aitumeri. Kita mengerahkan peserta dari keempat Lingkungan, romo, suster, frater, prodiakon dan semua umat mulai dari Sekami, Remaja dan OMK. Kita berjalan dengan serta merta membawa atribut yang menunjukkan identitas dan kekhasan kita.



Perpisahan dengan Rm. Abin

Pada tanggal 14 Oktober diadakan Misa Perpisahan dengan Rm. Abin yang akan pindah tugas ke Surabaya. Misa sore ini dipimpin oleh Romo Ketua TPW (Tim Pastoral Wilayah) Manokwari yakni Rm. Philipus Sedik, OSA. Misa ini juga dihadiri oleh tamu ibu-ibu dari Paroki St. Thomas Aquinas Amban. Misa berlangsung semarak karena kita seluruh anggota Domus Papua bisa hadir di Wasior.

Seusai misa kita mengadakan acara ramah tamah di Aula Paroki dengan mendengarkan kesan-pesan dari berbagai pihak di paroki. Masing-masing Lingkungan, kelompok kategorian dan beberapa keluarga menyampaikan kesan-pesan serta kenang-kenangan bagi romo Abin. Kita bersama mengucapkan terimakasih kepada Rm. Abin yang sudah berkarya di Wasior selama 4 tahun. Beliau berkarya sejak frater, berlanjut ditahbiskan Diakon di Sorong lalu menjalani masa Diakonat juga di Paroki Wasior. Tidak selesai di situ, Rm. Abin ditahbiskan imam di Surabaya lalu ditugaskan kembali sebagai pastor Rekan di Paroki St. Laurentius Wasior. Hal ini lah yang menjadikan perutusan Rm. Abin unik, khas dan begitu mendalam serta berkesan. Kita berdoa semoga Rm. Abin dapat menjalankan perutusannya dengan baik di tempat yang baru. Sampai jumpa Rm. Abin. Tuhan melindungi dan memberkati.



Penutupan Bulan Rosario

Di Paroki Laurentius ini sebelumnya pada bulan Oktober, Doa Rosario tidak dilakukan setiap hari tetapi hanya seminggu sekali. Mulai bulan Oktober tahun ini ditetapkan bahwa Doa Rosario dilakukan setiap hari. Ternyata selama 1 bulan penuh umat semangat untuk berdoa bergilir di lingkungan masing-masing. Setiap hari Senin doa dipimpin oleh bapak-bapak, setiap Selasa dipimpin oleh ibu-ibu, setiap Rabu dipimpin oleh anak-anak misdinar, setiap Kamis oleh OMK, setiap Sabtu dipimpin oleh anak Sekolah Minggu. Ternyata hal ini berdampak positif pada akhirnya anak-anak mendapat kesempatan belajar untuk memimpin doa Rosario, belajar bagaimana memilih peristiwa-peristiwa Doa Rosario yang sesuai dengan harinya, anak-anak belajar memilih nyanyian-nyanyian dari buku Puji Syukur yang tepat. Anak-anak belajar bagaimana mengangkat nyanyian dan lain sebagainya.



KISAH DARI TOFOI

Pembekalan BKS

Pada tanggal 1 september 2025 seksi katekese mengadakan pertemuan untuk para fasilitator BKS. Setelah mendapat masukan dari umat mengenai pertemuan BKS di setiap lingkungan selama ini, seksi katekese berinisiatif untuk memodifikasi dinamika dalam setiap pertemuan BKS. Pada saat pertemuan BKS nantinya setiap fasilitator di setiap lingkungan bebas untuk menganimasi dinamika dalam setiap pertemuan. Romo Yosep juga memberikan penjelasan mengenai materi setiap pertemuan. Pada akhir sesi setiap lingkungan mempraktekkan hasil modifikasi dinamika dalam pertemuan. Harapannya dalam pertemuan nantinya setiap umat yang hadir bisa untuk berpartisipasi dan berproses bersama, kemudia dalam setiap pertemuan tidak terkesan kaku atau menjenuhkan.



Kedatangan Rm Thomas Suparno dan Fr. Ardi

Kongregasi Misi Domus Papua secara resmi mendapatkan dua misionaris baru yakni, Rm. Thomas Suparno CM dan Fr. Ardi CM. Kedatangan mereka sudah disambut oleh Romo Kurniawan CM sejak tiba di bandara. Sesampainya di paroki Amban, Romo Thomas disambut hangat oleh umat dengan tarian selamat datang. Prosesi selanjutnya adalah ritual “injak piring”. Dengan menginjak piring ini, Romo Thomas telah sah diterima di tanah Papua. Rm Thomas nantinya akan bertugas sebagai kepala paroki St. Thomas Aquinas-Amban dan Frater Ardi akan menjalani tahun pastoral di paroki Kristus Terang Dunia-Tofoi. Mengutip kata-kata Santo Vinsensius “Hendaklah anda mulai mengerjakan tugas dengan semangat Yesus Kristus sendiri. Untuk maksud ini hendaklah anda menghormati kebijaksanaan, kewaspadaan, kelembutan, dan kecermatan Yesus Sendiri (SV I, 175-28 November 1632).” Selamat berkarya.....



Penerimaan Sakramen Krisma

Pada tanggal 27 September 2025 yang bertepatan dengan hari Raya St. Vinsensius paroki Kristus Terang Dunia Tofoi mengadakan penerimaan Sakramen Krisma oleh Bapa Uskup Mgr. Hilarion Datus Lega. Sebanyak 23 krismawan-krismawati berasal dari stasi Babo dan Wimbrow menerima sakramen Krisma. Mereka telah mengikuti pembinaan kurang lebih selama 6 bulan. Menurut penuturan para Pembina pada awal pendaftaran peserta yang mendaftar sangat banyak namun berjalannya waktu mulai banyak yang mundur satu per satu. Sejak awal paroki telah menetapkan aturan bahwa dalam pembinaan krisma tidak boleh melewatkan pembinaan sama sekali kecuali dengan alasan yang wajar dan urgen. Setelah mengikuti pembinaan para calon penerima sakramen krisma mengikuti test akhir pembinaan yang dikordinir oleh Rm. Yusep dan sekaligus menerima sakramen tobat. Dalam sambutannya Bapa Uskup memuji Paroki KTD karena menyelenggarakan Sakramen Krisma selalu bergantian di setiap stasi dan tidak selalu di pusat paroki. Hal ini juga membuat umat merasa senang karena juga mendapat kunjungan dari bapa Uskup.



Pemberkatan Pastoran babo

Setelah misa penerimaan Sakramen Krisma Acara dilanjutkan dengan pemberkatan dan Peresmian Pastoran Stasi Babo. Pemberkatan dilakukan oleh Bapa Uskup Mgr. Hilarion Datus lega didampingi Rm. Due, Rm Yusep dan Rm Fidel Nili O'carm. Kemudian secara simbolik Gedung Pastoran diresmikan oleh Bapak Bupati Kabupaten Teluk Bintuni Bapak Yohanis Manibuy bersama Istrinya Ibu Vera manibuy. Pembangunan Gedung pastoran ini memang cukup lama banyak hambatan. Selain itu material cukup sulit untuk didapatkan, walaupun ada harganya sangat mahal. Gedung pastoran babo ini ukurannya cukup besar dengan desain gaya modern, bangunan 2 lantai, dengan tiga kamar tidur, ruang tamu yang sangat luas, dapur dan ruang makan dan area lantai 2 yang cukup luas. Dalam sambutannya Bapa Uskup mengucapkan terima kasih kepada panita pembangunan, dewan gereja Stasi, Bapak Robert manibuy doantur utama dan para donator lainnya serta pemda kabupaten teluk Bintuni yang sangat mendukung. Umat stasi babo juga mengungkapkan harapannya kepada bapa Uskup bahwa Stasi Babo bisa menjadi Paroki 3mandiri, mengingat secara fasilitas Gereja dan Pastoran sudah sangat memadai. Namun Bapa Uskup belum bisa mengabdikan dikarenakan jumlah Umat di Stasi Babo hanya sekitar 60an KK. Setelah selesai sambutan dilanjutkan dengan makan siang bersama. Setelah itu Rombongan Bapak Bupati mengantar Bapa Uskup dan daikon Esse ke Stasi Aroba karena Bapa Uskup kan melanjutkan perjalanan ke wilayah TPW Fak - Fak.



Pemberkatan Lonceng Gereja

“Semoga lonceng ini dapat menemani umat dan memecah kesunyian di tengah-tengah hidup beriman” Kira-kira itulah kata-kata yang diucapkan oleh Rm Due dalam pemberkatan lonceng dan menara Gereja stasi St. Andreas-Aroba yang baru. Prosesi pemberkatan ini sarat akan makna iman. Mula-mula umat masih membunyikan lonceng yang pertama dan kedua untuk memanggil umat, dan masih menggunakan lonceng yang lama. Namun, setelah pemberkatan, lonceng yang baru mulai dibunyikan. Bunyi lonceng ketiga menandakan dimulainya perayaan ekaristi. Lonceng ketiga ini dibunyikan oleh Rm Due sendiri dan ditemani oleh anggota dewan. Peralihan dari lonceng lama ke yang baru menandakan “Umat yang berdatangan ke Gereja masih dengan semangat iman yang lama dan memulai perayaan ekaristi dengan semangat iman yang baru”.



Penutupan Bulan Rosario.

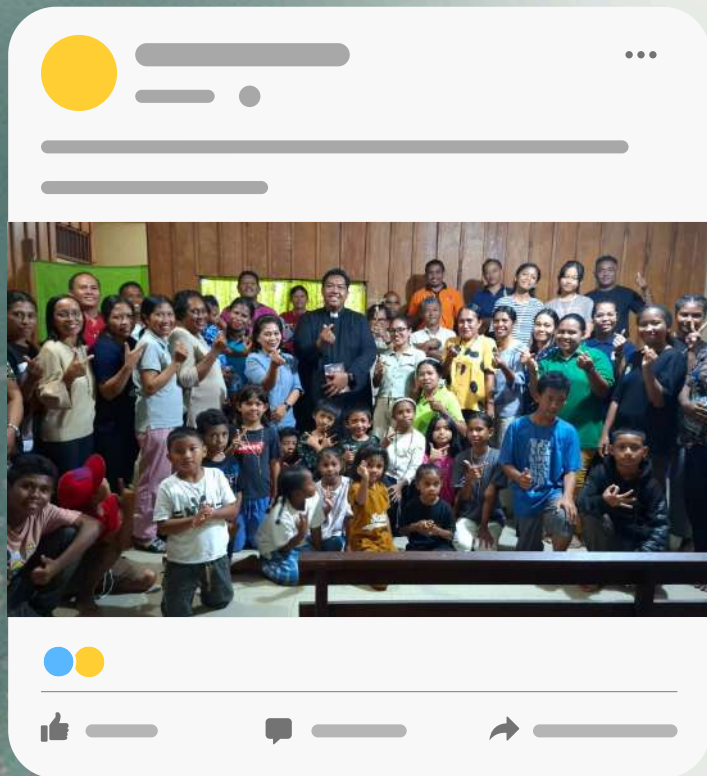
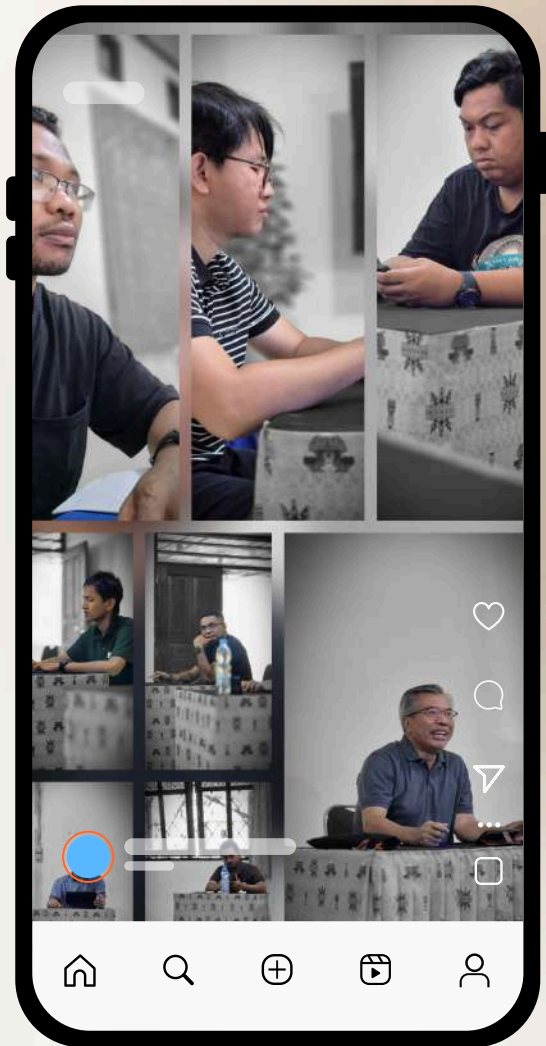


Setelah selama 30 hari seluruh umat Paroki Kristus Terang Dunia Tofoi menyemarakkan bulan Rosario, dengan berdoa bersama bunda Maria di setiap lingkungan, stasi dan kelompok kategorial, maka umat menutup bulan rosario dengan berdoa devosi rosario bersama - sama. Penutupan Bulan Rosario dilakukan di Pusat Paroki, Stasi SP 1, dan Stasi Saengga. Di paroki misa penutupan Bulan Rosario dipimpin oleh Rm. Due. Ibadat penutupan Bulan Rosario di Stasi SP 1 dipimpin oleh Fr. Ardy. Misa penutupan bulan Rosario di Stasi Saengga dipimpin oleh Rm. Yusep. Pada kesempatan ini kami hendak membagikan pengalaman tentang kehidupan devosional umat Stasi Saengga. Stasi Saengga ini merupakan Stasi terbesar Paroki KTD. Jumlah umat di Stasi Saengga ini kurang lebih 700an. Stasi ini berada di Kmapung Saengga yang 99% umatnya beragama Katolik. Salah satu yang unggul di stasi ini adalah semangat devosional kepada bunda maria. Devosi kepada bunda Maria sudah menjadi warisan turun - temurun dari para pendahulu mereka. Ketika Rm. Yusep memimpin misa penutupan bulan rosario seluruh umat hadir. Rencana awal pada saat penutupan bulan rosario seluruh umat berdoa rosario keliling kampung dengan mengarak patung bunda Maria. Namun karena beberapa ruas jalan rusak parah akhirnya masing - masing lingkungan membawa patung bunda maria ke gereja sambil berdoa rosario selama dalam perjalanan. Sesampai di depan Gereja Romo memberi berkat dan mempersilahkan membawa patung ke dalam Gereja dan mengikuti misa.

SERBA SERBI

Domus Papua RET-RET

Setelah melakukan pertemuan Domus pada bulan September diputuskan bahwa retreat domus dilaksanakan di Paroki Wasior sekaligus dengan acara perpisahan Rm. Abin. Retreat dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 13 oktober 2025. Setelah ditunjuk sebagai superior domus dan sebagai pendatang baru maka diputuskan bersama dalam domus pemateri adalah Rm. Thomas Suparno. Pengalaman beliau sebagai soreang imam senior yang pernah bertugas di berbagai bidang memberikan insight bagi semua anggota domus yang notabene adalah imam muda dan calon imam.



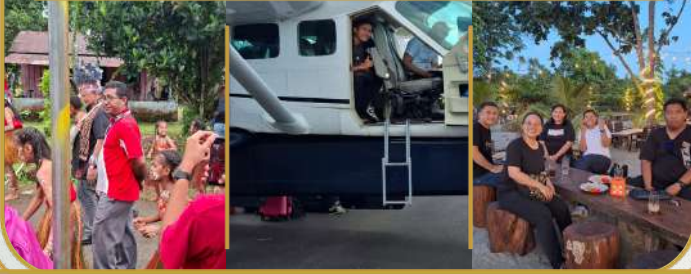
Rm. Masno (panggilan akrab Rm. Thomas) mengajak kami untuk merengkungkan motivasi imam dan mengajak untuk menyadari hakekat perutusan imam. “Tuhan selalu punya cara yang unik dalam memanggil hamba-Nya untuk menerima Rahmat panggilan” ungkap salah satu anggota yang mensharingkan permenungannya. Mengingat Kembali motivasi dan motto tahtbisan atau panggilan juga memberi energi baru dalam setiap mejalani Rahmat panggilan suci ini. Motto tahtbisan mengingatkan Kembali bahwa bukan karena jasa atau kehebatan kita sehingga kita dipilih oleh-Nya melainkan karna Rahmat dan belas kasih-Nyalah kita dikuatkan dan dimampukan.

Selama retreat kegiatan Rohani dilakukan bersama – sama mulai dari doa pagi sampai completorium. Suasana kehangatan sangat begitu terasa Ketika bersantap makan bersama. Pelayanan para suster DSY dan RTP paroki sangat luar bisa karena menyajikan makanan yang sangat lezat dan bervariasi. Saling berbagi kisah dan bercerita kelucuan di ruang makan menjadi momen untuk mengingat Kembali momen perjalanan panggilan. Terkadang kegagalan, pengalaman yang tidak mengenakan bisa menjadi memory indah dan lucu untuk diingat di masa mendatang.



Setelah menyelesaikan retreat kurang lebih selama 5 hari retreat ditutup dengan misa konselebrasi. Keesokan harinya kebersamaan dilanjutkan dengan rekreasi bersama di air terjun Dusner di kampung dusn. Perjalanan ke Lokasi air terjun ditempuh dengan menggunakan boat kurang lebih selama 1 jam meyebrangi teluk wondama. Setalh tiba di jetty (dermaga kecil) perjalanan ditempuh lagi dengan jalan kaki selama 15 menit menyusuri hutan dan ladang Masyarakat. Suasana hutanya masih alami, rindang dan sejuk. Air terjun juga masih asli, airnya jernih dan bebatuannya kaya mineral. Rekreasi kecil ini ditutup dengan makan siang bersama. Menu makan siang adalah bebek goreng. Makan siang sangat nikmat di tempat yang asri dan alami rasanya begitu nyaman.





HAPPY BIRTHDAY



THANK YOU FOR EVERYTHING!

